

IT & ELEKTRONIK

SEKARANG! JAMANNYA BELANJA ONLINE

ONLINE STORE: computa.co.id

ORDER VIA WA: 0817-940-8127

LEBIH AMAN
LEBIH HEMAT
LEBIH TERJAMIN

Jl. Cik Di Tiro No. 10 Yogyakarta 55223
Telp. (0274) 513338 - 565956

Panasonic ideas for life

TRADE IN AC
AC lama anda kami harga! **RP. 400.000,-***

76TH INDONESIA TANGGUH INDONESIA TUMBUH

fajar aircond electronics centre

Jl. Dr. Sutomo No. 78, Yogyakarta, Telp. (0274) 563475, 510487

EPAPER www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

krjogja.com Lebih Mengikuti Jejak

dari **JOGJA** untuk **DUNIA**

POJOK DIGITAL IT & ELEKTRONIK

HP - KOMPUTER - GADGET - DIGITAL

ELEKTRONIK - KAMERA / STUDIO FOTO - PERALATAN & PERABOTAN KANTOR MODERN

Setiap **Kamis** Hanya di: **Xidaulatan Rakyat**

MAYORITAS BERPREDIKAT LUAR BIASA

59 Guru Penggerak Mengundurkan Diri

JAKARTA (KR) - Sebanyak 2.460 calon Guru Penggerak mengikuti pendidikan yang berlangsung sejak 15 Oktober 2020- 28 Agustus 2021. Mayoritas guru mendapat predikat luar biasa, namun ada 59 guru penggerak mengundurkan diri.

Demikian Dirjen GTK Kemendikbudristek Iwan Syahril saat Penutupan Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 1, Rabu (15/9). Dari sejumlah itu, 94,84 persen mendapat predikat amat baik, 4,33 persen (baik), 0,58 persen (cukup), 0,12 persen (sedang) dan 0,12 persen

(kurang).

Selama masa pendidikan seluruh peserta diminta menyelesaikan tiga paket modul yang satu paketnya terdiri 10 modul. Paket modul pertama mengenai paradigma dan visi Guru Penggerak, kedua, praktik pembelajaran yang berpihak kepada anak dan ketiga, pemimpin pembelajaran dalam pengelolaan sekolah.

Sementara 10 modul itu berisi refleksi filosofi pendidikan nasional, nilai dan peran Guru Penggerak, misi Guru Penggerak, budaya positif, pembelajaran diferensiasi,

pembelajaran sosial dan emosional.

Terdapat juga modul coaching, pengambilan keputusan sebagai pemimpin pembelajaran, pemimpin dalam pengelolaan sumberdaya dan pengelolaan program yang berdampak pada murid.

Sedangkan Direktur Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan (PPP GTK) Kemendikbudristek Praptono, mengatakan mundurnya 59 guru penggerak ini, karena mengikuti latihan dasar PNS, PPG dan kegiatan lain yang tak bisa ditinggalkan. (Ati)-d

DUKUNG LINK AND MATCH PENDIDIKAN VOKASI

Ultra Voucher- Politeknik LP3I Teken MoU

JAKARTA (KR) - PT Trimegah Karya Pratama Tbk (UVCR), perusahaan pelopor dan aggregator voucher diskon digital terbesar di Indonesia, melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Jurusan Komunikasi Politeknik LP3I Jakarta di bidang pendidikan. Kerja sama ini untuk menjalin 'pernikahan massal' (link and match) antara Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) dengan pendidikan vokasi.

Direktur Ultra Voucher Ricky Boy Permata mengatakan, kerja sama ini merupakan bentuk dukungan terhadap program yang digagas Kemendikbudristek bersama kementerian lainnya, yaitu gerakan 'pernikahan massal' antara pendidikan vokasi dengan IDUKA serta kebijakan Kampus



KR-Istimedia

Perwakilan dari Ultra Voucher dan Politeknik LP3I menunjukkan naskah kerja sama dalam penandatanganan MoU.

Merdeka Merdeka Belajar (KMMB) sesuai Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dimana lulusan-lulusan dari pendidikan vokasi dapat tersempit ke dunia industri.

Selain itu, terciptanya penyesuaian kurikulum pendidikan vokasi yang me-

nunjang kebutuhan sumberdaya manusia yang dibutuhkan IDUKA. "Kerja sama ini terjalin hingga 3 tahun dan kami yakin dengan berkontribusi dalam dunia pendidikan dapat menumbuhkan semangat baru dalam mencetak sumberdaya manusia unggul serta siap mengaplikasikan

ilmu yang sesuai untuk IDUKA," jelas Ricky dalam keterangan persnya yang diterima KR, Rabu (15/9).

Ultra Voucher hadir dengan memberikan manfaat seperti kesempatan magang bagi mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta maupun memberikan pelatihan kepada para dosen. Diharapkan mampu memberikan dampak yang baik ke depannya bagi IDUKA.

Direktur Politeknik LP3I Jakarta Akhwanul Akhmal MSi mengungkapkan rasa syukur dapat menjalin kerja sama dengan sektor industri dan diharapkan menambah kualitas lulusan yang siap kerja sesuai kebutuhan dunia kerja. "Kami berharap dengan adanya kerja sama ini menambah minat pelajar di Indonesia untuk mendaftar ke Politeknik LP3I," tuturnya. (Ria)-d

EKONOMI

TIGA DESTINASI WISATA UJICoba BUKA

Penentu Nasib Industri Pariwisata DIY ke Depan

YOGYA (KR) - Tiga destinasi wisata di DIY yaitu Taman Tebing Breksi Prambanan Sleman, Gembira Loka Zoo Yogyakarta dan Hutan Pinussari Mangunan dilakukan uji coba penerapan protokol kesehatan dan aplikasi PeduliLindungi.

Uji Coba pembukaan usaha pariwisata taman rekreasi di daerah dengan PPKM Level 3 di Jawa ini diwajibkan menggunakan aplikasi PeduliLindungi dan Penerapan Protokol Kesehatan sesuai dengan Surat Edaran (SE) Deputi Bidang Industri dan Investasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengaku telah menerima SE yang

berisi 20 tempat wisata yang dipilih sebagai uji coba protokol kesehatan di masa PPKM Level 3, dimana tiga diantaranya ada di DIY yaitu Taman Tebing Breksi, Hutan Pinussari dan GL Zoo. Ketiga destinasi wisata yang terpilih tersebut telah memenuhi syarat protokol kesehatan CHSE, seluruh pengelola telah divaksin Covid-19 dan sebagainya.

"Kita lakukan uji coba teknis simulasi internal terlebih di tiga destinasi wisata tersebut setelah

mendapatkan SE tersebut. Kita ingin memastikan scan QR Code aplikasi PeduliLindungi bisa digunakan, arus masuk hingga keluar wisatawan, sistem reservasi menggunakan Visiting Jogja dan sebagainya. Kemungkinan tiga destinasi wisata tersebut hari ini baru dibuka bagi masyarakat umum dengan kapasitas 25 persen mengikuti protokol kesehatan yang diatur Kemenparekraf," paparnya kepada KR, Rabu (15/9).

Dispar DIY berkolaborasi melibatkan Dispar Kabupaten/Kota karena lokasi tempat wisata tersebut berada di Kabupaten/Kota, sehingga dituntut peran aktif Dispar Kabupaten/Kota terkait dalam melakukan koordinasi dan pemantauan. Dispar DIY berha-

rap dengan adanya ujicoba destinasi wisata tersebut dapat berjalan dengan lancar sehingga memberikan manfaat bagi bangkitnya industri pariwisata di DIY.

"Kita ingin pariwisata DIY secara umum dibuka kembali dengan tingkat capaian vaksinasi Covid-18 yang tinggi dan kasus positif aktifnya semakin turun. Sehingga persiapan reaktivasi pariwisata melalui ujicoba ini akan menentukan nasib industri pariwisata ke depannya. Kami sangat berharap ujicoba ini berhasil sehingga akan diikuti tempat wisata yang lain supaya kesehatan dan ekonomi bisa berjalan beriringan lagi," tandas Singgih. (Ira)

GELAR PROGRAM UNDIAN

BNI Siapkan Hadiah Kendaraan Ramah Lingkungan

YOGYA (KR) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI senantiasa menghadirkan program-program menarik bagi nasabah loyalnya. Kali ini, BNI menyiapkan program 'Undian Rejeki BNI #GaPakeNanti dengan hadiah kendaraan yang ramah lingkungan sebagai Grand Prize. Program ini berlangsung mulai 1 Agustus 2021 - 31 Januari 2022.

Hal ini dilakukan sebagai salah satu langkah nyata dan kepedulian perusahaan terhadap isu lingkungan dan polusi udara, serta dalam rangka mendukung Perpres Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program kendaraan Bermotor Listrik di Indonesia. Hadiah tersebut di antaranya 2 unit mobil listrik Tesla Model 3 dan kendaraan lainnya seperti 2 unit Toyota Hilux Double Cabin, 17 unit Toyota Raize dan 100 Honda All New PCX 160.

Pemimpin Wilayah 17 Yogyakarta Moh Hisyam menyampaikan, caranya cukup dengan menukarkan BNI POIN+ menjadi kupon undian di BNI Mobile Banking. Nasabah bisa mengumpulkan poin secara otomatis dan mudah melalui pembukaan rekening, peningkatan saldo tabungan, transaksi kartu debit dan transaksi BNI Mobile Banking.

"BNI POIN+ yang terkumpul dapat ditukarkan dengan beragam jenis hadiah lainnya, mulai dari e-Voucher belanja,

donasi, traveling sampai dengan ikutan Lelang dan Games Rejeki BNI #GaPakeNanti hingga 31 Desember 2021. Nasabah berkesempatan memenangkan gadget terkini, elektronik, peralatan hobi, game console, hingga home applicant melalui BNI Mobile Banking," paparnya di Yogyakarta, Rabu (15/9).

Hisyam menegaskan guna meningkatkan experience alias pengalaman menabung nasabah, hadir program Reward BNI POIN+ yang mengajak peningkatan saldo tabungan maupun transaksi nasabah agar bisa diikutkan dalam Program Undian Rejeki BNI #GaPakeNanti. Program Undian Rejeki BNI #GaPakeNanti ini terdiri dari dua jenis antara lain Program Undian Reguler yang bisa diikuti seluruh nasabah BNI Taplus serta derivatifnya dan Program Undian Khusus SME/Wirausaha bagi wirausaha nasabah BNI Taplus Bisnis.

"Nasabah cukup memperbanyak transaksi Kartu Debit dan BNI Mobile Banking dan terus meningkatkan saldo tabungannya yang otomatis akan mendapatkan sejumlah poin. Setelah itu, tukarkan 10 BNI POIN+ menjadi satu kupon undian di BNI Mobile Banking. Pengundian pemenang akan dilakukan pada Februari 2022," ujar Hisyam. (Ira)

ULN Indonesia USD 415,7 Miliar

JAKARTA (KR) - Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada bulan Juli 2021 tumbuh melambat. Posisi ULN Indonesia pada akhir Juli 2021 tercatat sebesar 415,7 miliar dolar AS atau tumbuh 1,7 persen (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 2,0 persen (yoy).

"Perlambatan ULN Hal ini terutama disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ULN Pemerintah," kata Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, Rabu (15/9).

Dijelaskan, ULN Pemerintah tumbuh lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya. Posisi ULN Pemerintah di bulan Juli 2021 mencapai 205,9 miliar dolar AS atau tumbuh 3,5 persen (yoy), melambat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan Juni 2021 sebesar 4,3 persen (yoy).

Perkembangan ini disebabkan oleh penurunan posisi Surat Berharga Negara (SBN) domestik dan pembayaran neto pinjaman bilateral, di tengah penarikan pinjaman luar negeri untuk mendukung penanganan dampak pandemi Covid-19. "Sesuai strategi pembiayaan yang telah ditetapkan, Pemerintah juga menerbitkan SBN dalam dua mata uang asing (dual-currency) yaitu dolar AS dan Euro pada bulan Juli 2021 untuk memenuhi pembiayaan APBN secara umum, termasuk untuk mendukung percepatan pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19," jelas Erwin.

Sementara untuk ULN swasta tumbuh sedikit meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. ULN swasta pada Juli 2021 tumbuh rendah sebesar 0,1 persen (yoy), setelah mengalami kontraksi sebesar 0,2 persen (yoy) pada Juni 2021. Pertumbuhan ULN swasta tersebut disebabkan oleh pertumbuhan ULN perusahaan bukan lembaga keuangan sebesar 1,5 persen (yoy), meski melambat dari 1,7 persen (yoy) pada bulan sebelumnya. Sementara itu, pertumbuhan ULN lembaga keuangan mengalami kontraksi sebesar 5,1 persen (yoy), lebih rendah dari kontraksi bulan sebelumnya sebesar 6,9 persen (yoy). (Lmg)

STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Ketahanan Pangan saat Pandemi

PANDEMI Covid-19 belum juga usai. Sudah hampir dua tahun menyebar di Indonesia. Dampaknya pun luar biasa. Mencengkeram segala lini kehidupan umat manusia. Mulai dari ekonomi, sosial, pendidikan, budaya dan bahkan perilaku keagamaan.

Berbagai kebijakan pemerintah jua telah dikeluarkan guna mengusir virus asal negara Tirai Bambu tersebut. Bantuan sosial dengan nilai triliunan rupiah juga sudah digelontorkan dari tahun 2020. Bantuan-bantuan lain seperti paket data untuk pendidikan juga menjadi salah satu insentif pemerintah untuk menghadapi penyebaran Covid-19.

Istilah yang digunakan pemerintah untuk mengatasi penyebaran Covid-19 pun juga berubah-ubah. Pada masa awal penyebaran Covid-19 di Indonesia, pemerintah menggunakan istilah: (1) PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar); (2) kemudian muncul istilah baru yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Jawa-Bali berlaku sejak 11 Januari di 7 provinsi yang ada di pulau Jawa dan Bali; (3) PPKM Mikro; (4) penelaban PPKM Mikro; (5) PPKM Darurat; dan terakhir (6) PPKM Level (mulai dari level 1 sampai empat).

Merujuk pada laman covid19.go.id, pada 7 September 2021, jumlah total masyarakat Indonesia yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 4.133.433 jiwa. Ini bukanlah angka yang kecil. Bahkan, angka tersebut merupakan urutan ke 13 dalam daftar negara dengan penduduk terkonfirmasi positif Covid-19 tertinggi di dunia (worldmeters, 2021).

Adanya Covid-19 ini, dengan segala dampak yang dibawanya, memunculkan kekhawatiran bagi semua kalangan. Terlebih, waktunya pun juga sudah sangat lama. Jika tidak ditangani secara tepat, bisa mengancam ketahanan negara. Salah satu sektor yang risikonya cukup mengkhawatirkan (risikan) adalah ketahanan pangan. Ketahanan pangan menjadi salah satu sektor yang rasanya perlu untuk mendapatkan perhatian khusus saat menghadapi Covid-19. Terlebih, jika terjadi pembatasan kegiatan secara besar, otomatis ruang gerak untuk menciptakan (menanam) dan mendistribusikan bahan pangan juga terhambat. Tentu ini berbahaya. Padahal, setiap umat manusia, pasti membutuhkan pangan.

FAO (Food and Agriculture Organization), yang merupakan organisasi pangan dan pertanian dunia di bawah naungan PBB, mendefinisikan ketahanan pangan sebagai kondisi dimana setiap orang memiliki akses yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan yang cukup, aman dan bergizi, baik secara fisik maupun ekonomi sepanjang waktu sesuai dengan kebutuhan. Masih merujuk pada FAO, terdapat 4 pilar dalam ketahanan pangan, meliputi: ketersediaan (availability); aksesibilitas (accessibility); pemanfaatan (utilisation); dan kestabilan (stability).

Jika mencermati definisi dan indikator ketahanan pangan sebagaimana yang dikeluarkan oleh FAO, maka, dalam konteks Indonesia, terutama saat menghadapi pandemi, kiranya juga perlu untuk mengacu pada hal-hal yang telah distandarkan oleh FAO tersebut berkaitan dengan ketahanan pangan di suatu negara. Di masa-masa pandemi seperti saat ini, kita harus memastikan bahwa seluruh rakyat Indonesia terpenuhi kebutuhan pangannya. Bukan hanya kebutuhan secara fisik kuantitas atau jumlahnya saja, melainkan juga kebutuhan secara kualitas seperti kecukupan gizi, vitamin, protein dan lain sebagainya. Semoga wabah ini segera berlalu dan dunia bisa berjalan normal seperti sedia kala. Wallahu alam!

(Misbahul Munir, alumnus Magister Ilmu Ekonomi FBE Uli, Dosen STAI Ash-Shiddiqiyah Lempur Jaya OKI dan Sekjen Kaukus Penulis Aliansi Kebangsaan).